

penciptaan

③ Manusia Berbuat Dosa dan Dihukum



NARASI

Tuhan Allah memberikan tugas kepada Adam untuk mengelola dan menjaga Taman Eden, lalu Ia berfirman:

ALLAH

Semua pohon dalam taman ini boleh kau makan buahnya dengan bebas. Tetapi pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat itu, janganlah kau makan buahnya. Sebab pada hari engkau memakannya, pastilah engkau mati.

NARASI

Di tengah-tengah taman itu ada pohon kehidupan dan juga pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat.

ULAR

Di antara segala binatang hutan yang dijadikan Tuhan Allah, ularlah yang paling licik. Ular itu berkata kepada Hawa: Benarkah? Sungguhkah Allah berfirman bahwa kalian tidak boleh makan buah dari pohon mana pun di taman ini?

HAWA

Kami boleh makan semua buah pohon di taman ini. Tetapi tentang buah pohon yang ada di tengah-tengah taman, Allah berfirman: Jangan kamu makan ataupun merabanya, nanti kamu mati!

ULAR

Buah pengetahuan itu? Kalian tidak akan mati. Sebab Allah tahu bahwa pada hari kalian memakannya, mata kalian akan terbuka. Sehingga kalian akan menjadi seperti Allah, tahu tentang yang baik dan yang jahat.

NARASI

Hawa melihat kembali buah dari pohon itu. Kelihatannya enak untuk dimakan, dan secara visual pun sangat cantik. Terlebih lagi, buah itu tampak seolah-olah bisa memberikan hikmat pengetahuan.

Hawa memetik buah itu lalu memakannya. Ia juga memberikan buah itu kepada Adam yang sedang bersamanya, dan Adam pun memakannya. Seketika itu juga, mata mereka berdua terbuka. Mereka menyadari bahwa mereka telanjang, lalu karena merasa malu, mereka menyemat daun pohon ara untuk dijadikan pakaian penutup tubuh.



ALLAH

ADAM

ALLAH

ADAM

ALLAH

HAWA

ALLAH

NARASI

Hari itu, ketika angin sepoi-sepoi bertiup, terdengarlah suara Tuhan Allah yang sedang berjalan-jalan di taman. Adam dan istrinya, Hawa, bersembunyi di antara pohon-pohon di taman itu untuk menghindari wajah Allah.

Adam, di manakah engkau?

Aku mendengar suara-Mu di taman ini dan aku takut karena aku telanjang; sebab itu aku bersembunyi.

Siapakah yang memberitahukan kepadamu bahwa engkau telanjang? Apakah engkau makan dari buah pohon yang Kularang engkau makan itu?

Perempuan yang Engkau tempatkan di sisiku, dialah yang memberikan buah dari pohon itu kepadaku, maka aku memakannya.

Apakah yang telah kau perbuat ini?

Ular itu yang menipu aku, maka aku memakannya.

Karena engkau melakukan hal itu, terkutuklah engkau di antara segala ternak dan di antara segala binatang hutan. Dengan perutmulah engkau akan menjalar dan debu tanahlah akan kaumakan seumur hidupmu.

Aku akan mengadakan permusuhan antara engkau dan perempuan ini, antara keturunanmu dan keturunannya; keturunannya akan meremukkan kepalamu, dan engkau akan meremukkan tumitnya.

Aku akan sangat memperbanyak kesusahanmu waktu mengandung; dengan kesakitan engkau akan melahirkan anak-anakmu. Engkau akan berahi kepada suamimu, namun ia akan berkuasa atasmu. Dan kepada Adam: Karena engkau mendengarkan perkataan istrimu dan memakan buah dari pohon yang Kularang itu, maka terkutuklah tanah karena engkau.

Tanah akan menumbuhkan semak duri dan rumput duri bagimu, dan Adam harus bersusah payah mencari rezeki dari tanah seumur hidupnya dengan berkeringat.



- ALLAH Sebab engkau debu,
dan engkau akan kembali menjadi debu.
- NARASI Lalu Tuhan Allah membuat pakaian dari kulit binatang
untuk Adam dan istrinya, lalu mengenakannya kepada
mereka. Dan Tuhan Allah berfirman:
- ALLAH Sesungguhnya manusia itu telah menjadi seperti salah
satu dari Kita, tahu tentang yang baik dan yang jahat;
maka sekarang jangan sampai ia mengulurkan tangannya
dan mengambil pula buah dari pohon kehidupan itu dan
memakannya, sehingga ia hidup untuk selama-lamanya.
- NARASI Allah mengusir Adam dari Taman Eden dan menyuruhnya
mengusahakan tanah dari mana ia diambil.

Di sebelah timur Taman Eden, Allah menempatkan kerub
yaitu malaikat dengan pedang bernyala-nyala yang
menyambar-nyambar untuk menjaga jalan ke pohon
kehidupan.